

PENGGUNAAN TERAPI KOMPLEMENTER TERKAIT KUALITAS HIDUP SURVIVOR KANKER PAYUDARA STADIUM LANJUT

Stevani Basry¹, Kusman Ibrahim², Ida Maryati³
Universitas Padjadjaran^{1,2,3}
stevani20001@unpad.mail.ac.id¹

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana pengaruh terapi komplementer terhadap kualitas hidup survivor pasien kanker payudara stadium lanjut. Metode penelitian yang digunakan adalah scoping review dimana penulis menggunakan empat database yaitu Google scholar, Pubmed, Proquest, dan Science direct dari tahun 2013 hingga 2021. Jenis penelitian yang dicari adalah yang menggunakan cross-sectional dan retrospective observational. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahwa terapi komplementari alternatif sering digunakan oleh survivor kanker payudara adalah herbal, terapi spiritual, vitamin dan suplemen mineral, praktik manipulatif pikiran-tubuh dan olahraga. Meskipun ada lima artikel yang menyatakan bahwa tidak ada keterkaitan antara penggunaan CAM pada kualitas hidup survivor kanker payudara. Namun, tujuh artikel lainnya menyatakan bahwa ada pengaruh positif dari penggunaan CAM pada kualitas hidup survivor kanker payudara. Simpulan, koordinasi pengobatan komplementari alternatif dengan pengobatan kanker konvensional dan penerapan prosedur standar akan memastikan bahwa perawatan pasien dapat diberikan dengan standar kualitas yang maksimal, dengan standar informasi yang tertinggi dan dengan keamanan pengobatan yang maksimal.

Kata Kunci: Kanker Payudara, Kualitas Hidup, Pengobatan Komplementari dan Alternatif

ABSTRACT

This study aims to see how the effect of complementary therapy on the quality of life of survivors of advanced breast cancer. The research method used is a scoping review where the author uses four databases, namely Google Scholar, Pubmed, Proquest, and Science direct, from 2013 to 2021. The type of research sought uses cross-sectional and retrospective observational. The results showed that alternative, complementary therapies often used by breast cancer survivors were herbs, spiritual therapy, vitamin and mineral supplements, mind-body manipulative practices, and exercise. However, five articles state that there is no association between the use of CAM on the quality of life of breast cancer survivors. However, seven other articles said that there was a positive effect of CAM on the quality of life of breast cancer survivors. In conclusion, the coordination of alternative, complementary medicine with conventional cancer treatment and standard procedures will ensure that patient care can be provided with maximum quality standards, the highest information standards, and maximum treatment safety.

Keywords: Breast Cancer, Quality of Life, Complementary and Alternative Medicine

PENDAHULUAN

Kanker payudara merupakan jenis kanker nomor dua yang paling umum terjadi pada tahun 2018 dan menjadi yang paling ganas di tahun 2020 (The Global Cancer Observatory, 2020). *World Health Organization (WHO)* memperkirakan insiden kanker payudara akan naik setiap tahunnya. Berdasarkan jumlah kasus kanker payudara per 100.000 penduduk seluruh dunia semenjak tahun 2012 yaitu 0.49%, disusul tahun 2018 yaitu 0.58% dan diperkirakan tahun 2040 jumlah kasus kanker payudara akan menjadi 0.89% (WHO, 2021). Selanjutnya, kanker payudara merupakan salah satu kanker dengan kasus yang paling banyak terjadi di Indonesia sekitar 16.7% dari total 348.809 kasus kanker yang ada. Kementerian kesehatan menyatakan bahwa angka kejadian kanker payudara di Indonesia mencapai 42.1 orang per 100 ribu penduduk dan diperkirakan sekitar 17 orang per 100 ribu penduduk meninggal akibat kanker payudara (Kemenkes, 2019). Kanker payudara merupakan salah satu penyebab penderitaan dan kematian dini di kalangan wanita (Coughlin, 2019). Selain beban fisik yang dirasakan saat terkena kanker payudara, kualitas hidup dan kelangsungan hidup penderita kanker juga dapat menurun karena adanya tekanan psikologis, seperti krisis spiritual, kecemasan dan depresi (Shin et al., 2018). Untuk itulah, intervensi spiritual dibutuhkan karena dapat meningkatkan kesejahteraan spiritual, kualitas hidup, mengurangi depresi, kecemasan dan keputusan bagi pasien kanker (Xing et al., 2018).

Sekitar 88% dari negara anggota telah menggunakan pengobatan komplementer dan menggabungkan dengan sistem kesehatan nasional dan digunakan untuk penyakit fisik dan juga mental seperti kecemasan, depresi, insomnia, dan juga kelelahan (Coughlin, 2019). Disebutkan juga bahwa untuk daerah asia tenggara, rata-rata negara sudah memiliki peraturan yang kuat dibandingkan dengan negara yang lain dan di Indonesia, sekitar 40-59% dari penduduk Indonesia menggunakan pengobatan komplementer yang berasal dari dalam negeri (WHO, 2019). *Complementary and Alternative Medicine (CAM)* menjadi semakin populer di kalangan pasien kanker, khususnya mereka yang menderita kanker payudara. Ini merupakan salah satu modalitas pengobatan yang tumbuh paling cepat di Amerika Serikat (WHO, 2019). Dalam penelitian yang dilakukan oleh Manne et al., (2021) pada 107 pasien yang berpartisipasi dalam penelitian yang menilai kemungkinan efek vitamin D dan selenium pada toksisitas kulit akibat radiasi menyelesaikan kuesioner *CAM-PRIO (Working Group for Prevention and Integrative Oncology of the German Cancer Society)* selama dan setelah radioterapi. Adapun, hasil yang didapatkan Secara keseluruhan, 79,8% pasien menggunakan setidaknya satu metode CAM. Suplementasi vitamin D (49,4%) dan selenium (28,7%) dan doa (37,1%) merupakan metode yang paling banyak digunakan.

Selanjutnya, sebuah *case report* mengenai pengaruh teknik pengobatan komplementer dan alternatif (yaitu, Jin Shin Jyutsu, musik, fisioterapi, Tai Chi, dan penyembuhan energi) pada tingkat interleukin-6 (IL-6) urin dan kelelahan pada kanker payudara berusia 49 tahun penyintas yang menderita kelelahan dan depresi terkait kanker dengan metode Selama 28 hari. Sehingga, hasil yang didapatkan ketika setiap teknik CAM dipertimbangkan secara terpisah dalam analisis deret waktu, CAM secara konsisten dikaitkan dengan peningkatan pelepasan IL-6 urin dan penurunan kelelahan dan adanya korelasi silang antara IL-6 dan kelelahan menunjukkan bahwa peningkatan IL-6 diikuti oleh penurunan intensitas kelelahan setelah 48-60 jam dan, sebaliknya, penurunan intensitas kelelahan diikuti oleh penurunan IL-6 setelah 24 jam, 36 jam dan 48-60 jam (Singer, et al., 2021).

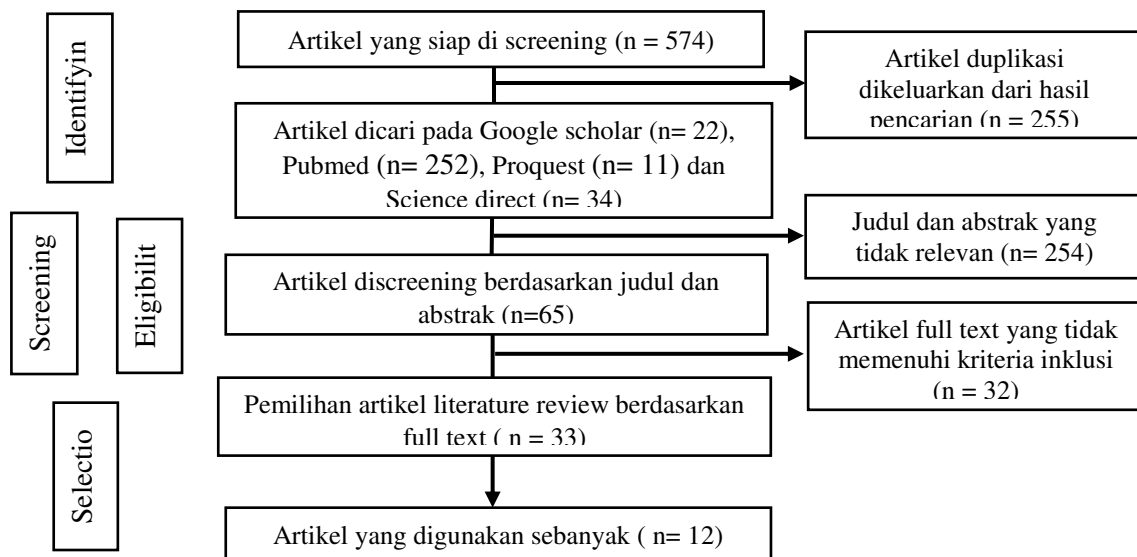
Fokus pada penelitian ini adalah penggunaan terapi komplementer terkait kualitas hidup survivor kanker payudara stadium lanjut. Selain itu penelitian ini juga merupakan *scoping review* dimana masih jarang dilakukan oleh peneliti sebelumnya.

METODE PENELITIAN

Dalam kajian literatur ini, penulis menggunakan pendekatan *scoping review*. Adapun sumber informasi yang digunakan untuk mencari dan mengidentifikasi berbagai penelitian asli *cross sectional* dan *retrospective observational* yang dipublikasikan dalam bahasa inggris dan terkait dengan tema *scoping review* ini, penulis menggunakan pencarian elektronik/internet dengan empat database yang digunakan yaitu *Google scholar, Pubmed, Proquest* dan *Science direct* dari tahun 2013 hingga 2021. Selanjutnya, pencarian artikel atau jurnal menggunakan kata kunci dan operator boolean (*AND, OR NOT* atau *AND NOT*) yang digunakan untuk mempermudah pencarian. Adapun strategi pencarian ditetapkan sebagai: “(*Complementary therapy*) *OR* (*Complementary Medicine*) *AND* (*Quality of life*) *OR* (*Health-Related Quality of Life*) *AND* (*Breast cancer*)”.

Kata kunci dalam *scoping review* ini disesuaikan dengan *Medical Subject Heading (MeSH)*. Kemudian, dalam penelitian ini, kriteria inklusi yang ditetapkan dengan menggunakan format PICOS yaitu *Population* (wanita yang menderita kanker payudara stadium lanjut), *Interventions* (terapi komplementer), *Comparisons* (-), *Outcomes* (kualitas hidup), *Study type* (*Cross Sectional Study* dan *Retrospective observational*), *Publication type* (dari tahun 2013-2021) dan *Language* (bahasa inggris dan indonesia). Sehingga dapat disimpulkan bahwa kriteria inklusi dalam *scoping review* ini adalah wanita dengan kanker payudara stadium lanjut yang menggunakan terapi komplementer terkait kualitas hidup dan penelitian original dalam bahasa inggris dengan desain *cross sectional* dan *retrospective observational* yang diterbitkan dari tahun 2013 hingga 2021.

Oleh karena itu, berdasarkan hasil seleksi studi yang dilakukan, maka didapatkan 574 publikasi yang diambil dari pencarian database. Publikasi duplikat dan artikel yang tidak sesuai dengan kriteria inklusi dihapus, sehingga total ada 56 artikel. Peneliti secara independen menyaring dan menilai judul dan responden (n = 21), intervensi (n = 6) dan jenis studi (n = 6) dikeluarkan dari setiap studi terhadap kriteria inklusi sehingga tersisa sebanyak 7 artikel teks lengkap yang memenuhi syarat untuk *scoping review*.



Gambar. 1
Diagram Flow Literature Review

HASIL PENELITIAN

Tabel. 1
Rangkuman Hasil Analisis Konten Artikel Terpilih (n=12)

No	Nama Penulis, Judul Penelitian, Desain Penelitian	Tahun	Tujuan	Hasil Temuan
1	Hack et al., <i>Self-reported Improvement in Side Effects and Quality of Life With Integrative Medicine in Breast Cancer Patients.</i> Cross sectional	2018	Mengevaluasi secara sistematis peningkatan efek samping dan kualitas hidup yang terkait dengan program pengobatan komplementari berbasis rumah sakit dalam perawatan modern bagi pasien kanker payudara	Diantara 60 pasien dengan tujuan terapi untuk mengurangi efek samping pengobatan konvensional, 46 (76,7%) berhasil. Diantara 57 pasien yang berharap untuk meningkatkan kualitas hidup terkait penyakit, 46 (82%) melaporkan keberhasilan. Sedangkan pasien dengan penyakit metastasis mencapai pengurangan efek samping dari terapi konvensional, peningkatan kualitas hidup sebagian besar dicapai oleh pasien dengan prognosis pengobatan yang baik.
2	Johnson et al., <i>Complementary Medicine, Refusal of Conventional Cancer Therapy, and Survival Among Patients With Curable Cancers.</i> Retrospective observational	2018	Untuk membandingkan kelangsungan hidup secara keseluruhan antara pasien kanker yang menerima pengobatan kanker konvensional ditambah dengan atau tanpa pengobatan komplementari dan juga kepatuhan terhadap pengobatan dan karakteristik pasien yang menerima pengobatan kanker konvensional dengan atau tanpa pengobatan komplementari.	Tidak ada hubungan yang signifikan antara CM dan kelangsungan hidup setelah penundaan atau penolakan pengobatan dimasukkan dalam model (rasio bahaya, 1,39;95% CI, 0,83-2,33). Dalam penelitian ini, pasien yang menerima terapi komplementer lebih mungkin untuk menolak terapi konvensional tambahan, dan memiliki risiko kematian yang lebih tinggi.
3	Albertain et al., <i>Quality of life and complementary and alternative medicine use among women with breast cancer.</i> Cross-sectional	2018	Meneliti prevalensi penggunaan terapi CAM dan hubungannya dengan kualitas hidup pasien pada wanita dengan kanker payudara.	Penelitian menyimpulkan bahwa terapi CAM memiliki korelasi yang positif terhadap kualitas hidup global, peran fisik, dan social, dan juga citra tubuh.

4	Hamrin et al., . <i>Immunological and Quality-of-Life Profiles in Women with Breast Cancer: Complementary versus Conventional Care.</i> Cross sectional study	2018	Menganalisis faktor daya tahan tubuh dan kualitas hidup pada pasien kanker payudara yang menggunakan terapi komplementer dan juga konvensional	Terapi antroposofi atau konvensional tidak berbeda dalam profil kekebalan mereka dari waktu ke waktu, dengan pengecualian penurunan sel T sitotoksik pada kelompok antroposofis. Peningkatan gejala fisik bersama dengan pengurangan kecemasan dalam kelompok ini mungkin telah mempengaruhi sumbu otak-imun yang mengakibatkan frekuensi yang lebih rendah dari sel T CD8 +, fitur yang terkait dengan stadium kanker yang kurang agresif.
5	Bahall, <i>Prevalence, patterns, and perceived value of complementary and alternative medicine among cancer patients: A cross-sectional descriptive study.</i> Cross-sectional	2017	Penelitian in imengeksplorasi prevalensi, pola, dan manfaat yang dirasakan dari CAM di antara pasien kanker	Pengobatan herbal dan terapi spiritual umumnya digunakan pada pasien kanker karena dirasakan manfaat dan kepuasan. Penggunaan CAM lebih sering di kalangan wanita, Indo-trinidadian, dan berumur 41-50 tahun.
6	Villar et al., <i>Quality of life and anxiety in women with breast cancer before and after treatment.</i> Cross-sectional	2017	Untuk mengetahui kualitas hidup dan tingkat kecemasan pada pasien kanker payudara dan perubahan yang dialami setelah pengobatan	Setelah perawatan, dimensi fungsi fisik, peran, citra tubuh, masalah keuangan dan gejala memburuk, sedangkan fungsi emosional dan prospek masa depan membaik. Kesimpulan: Setelah perawatan, skor kualitas hidup dimodifikasi secara positif, sedangkan status dan kecemasan sifat menurun.
7	Irawan et al., Hubungan Penggunaan Terapi Modern dan Komplementer terhadap Kualitas Hidup Pasien Kanker Payudara Cross-sectional	2017	Mengidentifikasi hubungan penggunaan terapi modern dan terapi komplementer terhadap kualitas hidup pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi	Hasil penelitian yaitu terapi modern dan komplementer berhubungan positif dengan kualitas hidup. Kemudian, terapi modern memiliki hubungan yang positif dengan kualitas hidup dan terapi modern dengan herbal berhubungan positif dengan kualitas hidup. Adapun kombinasi terapi modern dan pijat dan terapi modern, pijat, dan herbal tidak memiliki hubungan dengan kualitas hidup.

8	Greenlee et al., <i>High use of complementary and alternative medicine among a large cohort of women with a family history of breast cancer: The Sister Study.</i> Cross-sectional	2016	Menganalisis penggunaan CAM di antara wanita dengan riwayat keluarga kanker payudara	Secara keseluruhan, 78% wanita melaporkan penggunaan vitamin dan suplemen mineral, 41% melaporkan praktik pikiran-tubuh, 31% melaporkan menggunakan manipulatif dan praktik berbasis tubuh, dan 23% melaporkan penggunaan tumbuhan. Untuk semua kategori CAM, penggunaan lebih tinggi di antara wanita yang lebih tua dan penduduk wilayah barat Amerika Serikat. Ada sedikit perbedaan menurut pendidikan dan pendapatan.
9	Chui et al., <i>Quality of Life in CAM and Non-CAM Users among Breast Cancer Patients during Chemotherapy in Malaysia.</i> Cross-sectional	2015	Membandingkan Kualitas hidup apda pengguna CAM dan non-CAM dan untuk mengetahui apakah penggunaan CAM mempengaruhi Kualitas hidup pada pasien kanker payudara selama kemoterapi	Temuan ini menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara pengguna dan bukan pengguna CAM dalam hal QOL, CAM dapat digunakan oleh profesional kesehatan sebagai pengganti untuk memantau pasien dengan efek samping terapi sistemik yang lebih tinggi dan gejala payudara.
10	Naja et al., <i>Complementary and alternative medicine use and its association with quality of life among Lebanese breast cancer patients: a cross-sectional study.</i> Cross-Sectional	2015	Menilai prevalensi, jenis, sosio-demografi dan korelasi terkait penyakit serta karakteristik penggunaan CAM di antara pasien kanker payudara di Beirut. Tujuan lainnya adalah untuk mengevaluasi hubungan antara penggunaan CAM dan Kualitas Hidup	Di antara peserta studi yang direkrut dari kedua situs, yang paling umum digunakan CAM adalah 'makanan khusus' diikuti oleh 'teh herbal', 'suplemen diet' dan 'penyembuhan spiritual'. Hanya 4% pengguna CAM yang dikutip profesional kesehatan sebagai mempengaruhi pilihan CAM mereka. Sehingga, Tidak ada hubungan yang signifikan antara penggunaan CAM dan QOL
11	Gül et al., <i>Quality of Life in Women With Breast Cancer and the Use of Complementary and Alternative Medicine.</i> Cross-sectional	2014	Mengevaluasi kualitas hidup dan penggunaan CAM pada pasien kanker payudara di Turki	Metode CAM yang paling umum adalah berdoa (n = 71), olahraga (n = 39), dan penggunaan herbal (n = 33). Hipnosis dan refleksologi tidak digunakan. alasan wanita menggunakan CAM untuk meningkatkan emosional (n = 43) dan kesejahteraan fisik (n = 30), bersantai (n = 28), mengatasi penyakit (n = 25), dan memperkuat kekebalan

			tubuh sistem (n = 25). Herbal yang disukai dan paling sering digunakan herbal adalah teh hijau (n = 26), jelatang (n = 15), dan jahe (n = 11). Skor tertinggi yang dapat diperoleh dari subkelompok skalanya adalah 100. Ditemukan bahwa sosial ($72,41 \pm 25,01$) dan fisik ($71,20 \pm 22,08$) rata-rata skor tertinggi dan peran fisik ($42,24 \pm 41,81$) dan peran emosional ($43,67 \pm 43,52$). Kesimpulannya, wanita dengan kanker payudara memiliki tingkat kualitas hidup yang moderat, dan mereka menggunakan komplementer dan alternatif metode secara luas.	
12	Kalender et al., <i>Depression, anxiety and quality of life through the use of complementary and alternative medicine among breast cancer patients in Turkey.</i> Cross-sectional	2014	Menguji hubungan antara CAM dan kualitas hidup, kecemasan dan depresi dan karakteristik demografi wanita dengan kanker payudara	Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan CAM diantara perempuan cukup populer, tetapi tidak ditemukan korelasi antara penggunaan CAM dan tingkat kecemasan dan depresi. Penggunaan CAM lebih sering ditemukan diantara pasien kanker payudara dengan tingkat emosional dan kemiskinan yang rendah.

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa ada 12 artikel yang dipilih terkait penggunaan terapi komplementari alternatif pada pasien kanker payudara stadium lanjut yang terdiri dari 11 artikel dengan desain penelitian *cross sectional* dan 1 artikel dengan desain penelitian restropektif observasional. Adapun jumlah sampel yang digunakan dari setiap penelitian berkisar dari 60 hingga 49.374 partisipan yang sudah terkena kanker payudara. Selanjutnya, hasil telaah artikel ditemukan bahwa terapi komplementari alternatif sering digunakan oleh survivor kanker payudara adalah herbal, terapi spiritual, vitamin dan suplemen mineral, praktik manipulatif pikiran-tubuh dan olahraga. Meskipun ada lima artikel yang menyatakan bahwa tidak ada keterkaitan antara penggunaan CAM pada kualitas hidup survivor kanker payudara. Namun, tujuh artikel lainnya menyatakan bahwa ada pengaruh positif dari penggunaan CAM pada kualitas hidup survivor kanker payudara.

Dari tujuh literatur yang ada dalam *scoping review* ini, menyatakan berbagai alasan pasien kanker payudara menggunakan CAM adalah untuk mengurangi efek samping kemoterapi, meningkatkan kepercayaan diri pada fungsi fisik, sosial dan citra tubuh, memberi kepuasan terhadap kehidupan yang dijalani, mengurangi kecemasan, kualitas hidup yang positif, meningkatkan daya tahan tubuh secara turun temurun dan meningkatkan kesejahteraan dan mengatasi penyakit. Kemudian jenis komplementari alternatif yang sering digunakan oleh pasien kanker khususnya kanker payudara yaitu terapi herbal, terapi spiritual, vitamin dan suplemen mineral, praktik manipulatif pikiran-tubuh dan olahraga.

Alasan pasien kanker payudara memilih menggunakan terapi komplementari alternatif yaitu meningkatkan emosional dan kesejahteraan fisik, lebih santai, mengatasi penyakit dan memperkuat sistem kekebalan tubuh.

PEMBAHASAN

Kualitas hidup adalah hal yang penting dalam kehidupan pasien yang terdiagnosa kanker terutama kanker payudara. Kualitas hidup adalah konsep multidimensi yang luas yang biasanya mencakup evaluasi subjektif dari aspek positif dan negatif dari kehidupan. Meskipun kesehatan adalah salah satu domain penting dari kualitas hidup secara keseluruhan, ada domain lain juga misalnya, pekerjaan, tempat tinggal, sekolah dan lingkungan. Aspek budaya, nilai dan spiritualitas juga merupakan domain kunci dari kualitas hidup secara keseluruhan yang menambah kompleksitas pengukurannya (CDC, 2022). Beberapa indikator dari kualitas hidup terdiri dari kondisi kehidupan material, kegiatan produktif atau utama, kesehatan, pendidikan, kenyamanan, interaksi sosial, keamanan ekonomi dan fisik, pemerintahan dan hak-hak dasar, alam dan lingkungan hidup dan keseluruhan pengalaman hidup (Eurostat, 2021). Dalam literatur yang membahas mengenai kualitas hidup dan survivor kanker payudara, didapati hasil telaah literatur bahwa aspek kualitas hidup yang terganggu pada pasien kanker payudara yaitu gangguan pada citra tubuh, harga diri dan seksualitas. Kemudian, adanya toksisitas yang diinduksi kemoterapi, pelestarian kesuburan pada wanita pra-menopause, kesehatan tulang terkait endokrin, dan kualitas hidup. Akhirnya dan tidak sepenuhnya terkait dengan gejala sisa toksisitas atau kualitas hidup. Untuk itulah pentingnya melakukan pendekatan global untuk intervensi gaya hidup pada penderita kanker payudara (Nardin et al., 2020).

Kemudian, *Complementary and Alternative Medicine* (CAM) adalah istilah untuk produk dan praktik medis yang bukan merupakan bagian dari perawatan medis standar. Dimana, pengobatan komplementer digunakan bersama dengan pengobatan standar tetapi tidak dianggap sebagai pengobatan standar. Salah satu contohnya adalah menggunakan akupunktur untuk membantu mengurangi beberapa efek samping pengobatan kanker. Sedangkan, pengobatan alternatif digunakan sebagai pengganti perawatan medis standar. Salah satu contohnya adalah menggunakan diet khusus untuk mengobati kanker daripada obat kanker yang diresepkan oleh ahli onkologi. Selanjutnya, pasien kanker payudara menggunakan CAM untuk membantu mengatasi efek samping pengobatan kanker, seperti mual, nyeri, dan kelelahan. Selain itu, untuk menghibur diri sendiri dan meringankan kekhawatiran pengobatan kanker dan stress. Selanjutnya, karena merasa bahwa mereka melakukan sesuatu untuk membantu perawatan mereka sendiri dan untuk mengobati atau menyembuhkan kanker mereka (NIH, 2021). Berikut jenis *Complementary and Alternative Medicine* (CAM) (NIH, 2021) :

Mind–Body Therapies

Ini menggabungkan fokus mental, pernapasan, dan gerakan tubuh untuk membantu merilekskan tubuh dan pikiran. Beberapa contohnya adalah meditasi, *biofeedback*, hipnosis, yoga, tai chi, *imagery* dan *creative outlets*.

Biologically Based Practices

Jenis CAM yang berasal dari tumbuhan alami. Contohnya adalah vitamin dan suplemen, *botanicals* / herbal dan makanan atau diet khusus.

Manipulative and Body-Based Practices

Ini didasarkan pada bekerja dengan satu atau lebih bagian tubuh. Beberapa contohnya adalah *massage*, *chiropractic therapy* dan *reflexology*.

Biofield Therapy

Kadang-kadang disebut pengobatan energi, melibatkan keyakinan bahwa tubuh memiliki medan energi yang dapat digunakan untuk penyembuhan dan kesehatan. Terapis menggunakan tekanan atau menggerakkan tubuh dengan menempatkan tangan mereka di dalam atau melalui bidang ini. Contohnya yaitu reiki dan *therapeutic touch*.

Whole Medical Systems

Sistem dan kepercayaan penyembuhan yang telah berkembang dari waktu ke waktu di berbagai budaya dan bagian dunia. Beberapa contohnya adalah *aryurvedic medicine*, *traditional chinese medicine*, *homeopathy* dan *naturopathic medicine*.

Penelitian terkait penggunaan CAM pada pasien kanker payudara, didapati hasil pasien menerima informasi tentang CAM dari internet, teman, keluarga dan pasien lainnya dan CAM populer di antara pasien kanker Polandia, terutama pada pasien yang lebih muda, berpendidikan, dan aktif secara profesional dengan riwayat kanker yang lebih lama stadium lanjut, serta pasien menggunakan CAM sebagai terapi komplementer untuk memperkuat sistem kekebalan tubuh, meningkatkan parameter uji morfologi dan biokimia, mengurangi efek samping konvensional terapi dan meningkatkan kesejahteraan mereka (Karolina et al., 2022). Penelitian systematic review oleh Sasaki et al., (2019) menyimpulkan bahwa CAM yang digunakan oleh pasien kanker adalah akupunktur memiliki efek menguntungkan pada frekuensi *hot flushes*, yoga memiliki efek menguntungkan pada depresi dan kualitas hidup yang berhubungan dengan kesehatan, *Mindfulness Based Stress Reduction (MBSR)* memiliki efek menguntungkan pada kecemasan dan depresi, kombinasi obat herbal dan kemoterapi secara sinergis meningkatkan hasil klinis, akupunktur tidak menunjukkan efek yang signifikan pada tingkat keparahan *hot flushes* dan nyeri terkait kanker, dan yoga tidak dapat dikonfirmasi memiliki efek pada nyeri terkait kanker dan kesejahteraan fisik.

Selanjutnya, kanker payudara adalah sel-sel di payudara tumbuh di luar kendali (CDC, 2021). Gejala kanker payudara adalah adanya benjolan /massa di area payudara, nyeri area payudara maupun putting susu, adanya retraksi putting susu, keluarnya cairan dari putting susu selain ASI, dan kadang disertai pembengkakan area kelenjar getah bening dibawah lengan atau didekat tulang selangka (ACS, 2021). Ada dua jenis kanker payudara yang paling umum menurut *Centers for Disease Control and Prevention (CDC)* (2021) yaitu :

Karsinoma Duktal Invasif

Sel-sel kanker dimulai di saluran dan kemudian tumbuh di luar saluran ke bagian lain dari jaringan payudara. Sel kanker invasif juga dapat menyebar, atau bermetastasis, ke bagian lain dari tubuh.

Karsinoma lobular invasif

Sel kanker dimulai di lobulus dan kemudian menyebar dari lobulus ke jaringan payudara yang berdekatan. Sel kanker invasif ini juga dapat menyebar ke bagian lain dari tubuh. Penyebab dari kanker payudara itu sendiri belum diketahui secara pasti. Namun, ada berbagai faktor resiko yang mempengaruhi yaitu umur, riwayat keluarga, riwayat penyakit kanker payudara sebelumnya, paparan estrogen, *Hormone Replacement Therapy (HRT)*, pil kontrasepsi, obesitas, konsumsi alkohol dan radiasi (NHS, 2022). Faktor resiko kanker

payudara di Asia yaitu insiden, prevalensi atau hasil untuk kanker payudara di Asia; faktor risiko yang dapat dimodifikasi; dan faktor risiko yang tidak dapat dimodifikasi serta ditemukan bahwa peningkatan risiko kanker payudara di antara peserta dari Asia dikaitkan dengan usia yang lebih tua, riwayat keluarga kanker payudara, menarche dini, menopause terlambat, indeks massa tubuh tinggi, obesitas atau kelebihan berat badan, paparan asap tembakau, dan asupan makanan yang tinggi lemak atau makanan berlemak (Youn & Han, 2020).

SIMPULAN

Koordinasi pengobatan komplementari alternatif dengan pengobatan kanker konvensional dan penerapan prosedur standar akan memastikan bahwa perawatan pasien dapat diberikan dengan standar kualitas yang maksimal, dengan standar informasi yang tertinggi dan dengan keamanan pengobatan yang maksimal.

SARAN

Dalam penelitian masa depan, juga akan menarik untuk membandingkan kualitas hidup dengan dan tanpa perawatan integratif pada wanita pada berbagai tahap penyakit.

DAFTAR PUSTAKA

- ACS. (2021). *Breast Cancer Signs and Symptoms*. Retrieved from American Cancer Society: <https://www.cancer.org/cancer/breast-cancer/screening-tests-and-early-detection/breast-cancer-signs-and-symptoms.html>
- Albaptain, H., Alwhaibi, M., Alburaikan, K., & Asiri, Y. (2018). Quality of Life and Complementary and Alternative Medicine Use Among Women with Breast Cancer. *Saudi Pharmaceutical Journal*, 26(3), 416–421. <https://doi.org/10.1016/j.jsps.2017.12.020>
- Bahall, M. (2017). Prevalence, Patterns, and Perceived Value of Complementary and Alternative Medicine among Cancer Patients: A Cross-Sectional, Descriptive Study. *BMC Complementary and Alternative Medicine*, 17(1), 1–9. <https://doi.org/10.1186/s12906-017-1853-6>
- CDC. (2021). *Breast Cancer*. Retrieved from Centers for Disease Control and Prevention: https://www.cdc.gov/cancer/breast/basic_info/what-is-breast-cancer.htm
- CDC. (2022). Health-Related Quality of Life (HRQOL). Retrieved from Centers for Disease Control and Prevention: <https://www.cdc.gov/hrqol/concept.html>
- Chui, P. L., Abdullah, K. L., Wong, L. P., & Taib, N. A. (2015). Quality of life in CAM and Non-CAM Users among Breast Cancer Patients During Chemotherapy in Malaysia. *PLoS ONE*, 10(10), 1–17. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0139952>
- Coughlin, S. S. (2019). Social Determinants of Breast Cancer Risk, Stage, and Survival. *Breast Cancer Research and Treatment*, 177(3), 537–548. <https://doi.org/10.1007/s10549-019-05340-7>
- Eurostat, E. (2021). Quality of Life Indicators. Retrieved from Eurostat Statistics Explained: https://ec.europa.eu/eurostat/statistics-explained/index.php?title=Quality_of_life_indicators
- Greenlee, H., Sardo Molmenti, C. L., Falci, L., Ulmer, R., Deming-Halverson, S., DeRoo, L. A., & Sandler, D. P. (2016). High use of Complementary And Alternative Medicine Among a Large Cohort of Women with a Family History of Breast Cancer: The Sister Study. *Breast Cancer Research and Treatment*, 156(3), 527–538. <https://doi.org/10.1007/s10549-016-3740-0>

- Gül, A., Üstündağ, H., & Andsoy, I. I. (2014). Quality of Life in Women with Breast Cancer and the Use of Complementary and Alternative Medicine. *Holistic Nursing Practice*, 28(4), 258–264. <https://doi.org/10.1097/HNP.0000000000000038>
- Hack, C. C., Hackl, J., Hüttner, N. B. M., Langemann, H., Schwitulla, J., Dietzel-Drentwett, S., Fasching, P. A., Beckmann, M. W., & Theuser, A. K. (2018). Self-Reported Improvement in Side Effects and Quality of Life with Integrative Medicine in Breast Cancer Patients. *Integrative Cancer Therapies*, 17(3), 941–951. <https://doi.org/10.1177/1534735418777883>
- Hamrin, E., Ernerudh, J., & Rosén, A. (2018). Immunological and Quality-of-Life Profiles in Women with Breast Cancer: Complementary Versus Conventional Care. *Complementary Medicine Research*, 25(6), 391–397. <https://doi.org/10.1159/000490049>
- Irawan, E., Rahayuwati, L., & Yani, D. I. (2017). Hubungan Penggunaan Terapi Modern dan Komplementer terhadap Kualitas Hidup Pasien Kanker Payudara. *Jurnal Keperawatan Padjadjaran*, 5(1), 19–28. <https://doi.org/10.24198/jkp.v5n1.3>
- Johnson, S. B., Park, H. S. M., Gross, C. P., & Yu, J. B. (2018). Complementary Medicine, Refusal of Conventional Cancer Therapy, and Survival among Patients with Curable Cancers. *International Journal of Radiation Oncology*Biophysics*Physics*, 102(3), e399–e400. <https://doi.org/10.1016/j.ijrobp.2018.07.1180>
- Kalender, M., Buyukhatipoglu, H., Balakan, O., Suner, A., Dirier, A., Sevinc, A., Bulbul, F., Tatli, A., Ulas, T., & Camci, C. (2014). Depression, Anxiety and Quality of Life Through the Use of Complementary and Alternative Medicine among Breast Cancer Patients in Turkey. *Journal of Cancer Research and Therapeutics*, 10(4), 962–966. <https://doi.org/10.4103/0973-1482.138010>
- Karolina, K. (2022). Complementary and Alternative Medicine Use in Hospitalized Cancer Patients—Study from Silesia, Poland. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 1-14. *Int. J. Environ. Res. Public Health* 2022, 19, 1600. <https://doi.org/10.3390/ijerph19031600>
- Kemkes. (2019). *Penyakit Kanker Payudara*. <http://p2p.kemkes.go.id/penyakit-kanker-di-indonesia-berada-pada-urutan-8-di-asia-tenggara-dan-urutan-23-di-asia/>
- Manne, S. L., Kashy, D., Myers-Virtue, S., Zaider, T., Kissane, D. W., Heckman, C. J., Kim, I., Penedo, F., & Lee, D. (2021). Relationship Communication and the Course of Psychological Outcomes among Couples Coping with Localised Prostate Cancer. *European Journal of Cancer Care*, 30(4). DOI:10.1111/ecc.13401
- Naja, F., Fadel, R. A., Alameddine, M., Aridi, Y., Zarif, A., Hariri, D., Mugharbel, A., Khalil, M., Nahleh, Z., & Tfayli, A. (2015). Complementary and Alternative Medicine Use and Its Association with Quality of Life among Lebanese Breast Cancer Patients: A Cross-Sectional study. *BMC Complementary and Alternative Medicine*, 15(1), 1–10. <https://doi.org/10.1186/s12906-015-0969-9>
- Nardin, S. (2020). Breast Cancer Survivorship, Quality of Life, and Late Toxicities. *Frontiers in Oncology*, 864. Published online 2020 Jun 16. DOI: 10.3389/fonc.2020.00864
- NHS. (2022). *Breast Cancer in Women*. Retrieved from NHS: <https://www.nhs.uk/conditions/breast-cancer/causes/>
- NIH. (2021). Complementary and Alternative Medicine. Retrieved from National Cancer Institute: <https://www.cancer.gov/about-cancer/treatment/cam>

- Sasaki.Y., Cheon.C., Motoo.Y., Jang.S., Park.S., Ko.S.G., Jang.B.H., & Hwang.D.S. (2019). Complementary and Alternative Medicine for Breast Cancer Patients: An Overview of Systematic Reviews. *Yakugaku Zasshi*, 1027-1046. DOI: 10.1248/yakushi.18-00215
- Shin, D. W., Suh, S. Y., Kim, S. H., Park, J., Yoon, S. J., Kim, Y. J., Kang, B., Kwon, J. H., Park, Y., Park, K., Hui, D., Kim, H. J., Himchak, S., Lee, S. S., & Ahn, H. Y. (2018). Is Spirituality Related to Survival in Advanced Cancer Inpatients in Korea? *Palliative and Supportive Care*, 16(6), 669–676. <https://doi.org/10.1017/S1478951517001031>
- Singer, M., Ott, M., Bliem, H. R., Kemer, B. H., Peinado, F. M., Chamson, E., & Schubert, C. (2021). Case Report: Dynamic Interdependencies Between Complementary and Alternative Medicine (CAM) Practice, Urinary Interleukin-6 Levels, and Fatigue in a Breast Cancer Survivor. *Case Report > Front Psychiatry*, 592379. DOI: 10.3389/fpsy.2021.592379
- The Global Cancer Observatory. (2020). Cancer Incident in Indonesia. *International Agency for Research on Cancer*, 858, 1–2. <https://gco.iarc.fr/>
- Villar, R. R., Fernández, S. P., Garea, C. C., Pillado, M. T. S., Barreiro, V. B., & Martín, C. G. (2017). Quality of Life and Anxiety in Women with Breast Cancer Before and After Treatment. *Revista Latino-Americana de Enfermagem*, 25, e2958. <https://doi.org/10.1590/1518-8345.2258.2958>
- WHO. (2021). *Breast Cancer*. Breast Cancer. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/breast-cancer>
- WHO Report. (2019). WHO Global Report on Traditional and Complementary Medicine 2019. In *World Health Organization*. <https://apps.who.int/iris/bitstream/handle/10665/312342/9789241515436-eng.pdf?ua=1>
- Xing, L., Guo, X., Bai, L., Qian, J., & Chen, J. (2018). Are Spiritual Interventions Beneficial to Patients with Cancer? A Meta-Analysis of Randomized Controlled Trials Following Prisma. *Medicine (United States)*, 97(35). <https://doi.org/10.1097/MD.00000000000011948>
- Youn, H. J., & Han,W. (2020). A Review of the Epidemiology of Breast Cancer in Asia: Focus on Risk Factors. *Asian Pasific Journal of Cancer Prevention*, 867-880. doi: 10.31557/APJCP.2020.21.4.867.